

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Antonius Anugrah Gulo¹⁾,Surniwati Halawa²⁾, Rinusman Gori³⁾, Anarota Bulolo⁴⁾
Anthoniusgulo@gmail.com¹⁾,halawasurniwati123@gmail.com²⁾,
rinusmanrinus@gmail.com³⁾,anarota1996@gmail.com⁴⁾

UNIVERSITAS DARMA AGUNG, MEDAN ¹²³⁴⁾

Secara umum tujuan perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kesejahteraan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Kepuasan dan kemakmuran perusahaan serta para pemegang saham atas nilai perusahaan tercermin pada pasar uang dan modal dengan harga saham yang sangat diminati oleh investor, kreditor dan pasar modal pada umumnya. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi tentang nilai perusahaan kepada perusahaan industri makanan dan minuman pada periode tersebut 2016-2018.. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan dan jumlah sampel sebanyak 10 yang dipilih sesuai dengan persyaratan pengambilan sampel dengan metode purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, dan metode seperti dokumentasi melalui situs www.idx.co.id. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang terdiri dari analisis deskriptif dan metode regresi linier. Uji asumsi klasik, uji multikolasi, uji heterodestik, uji autokorelasi, uji multikolasi, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji parsial, uji statistik, dan uji determinasi. Dari penelitian ini memperlihatkan bahwa. CR parsial memiliki nilai 1,519 < t tabel 2.048 sehingga dapat dikatakan tidak berpengaruh dan DER bernilai -1,335 < t tabel 2.048 sehingga bisa dikatakan tidak berpengaruh dari nilai t tabel. Tidak ada pengaruhnya dengan nilai perusahaan namun ROE secara parsial member pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan untuk CR, DER dan ROE bisa mempengaruhi pada nilai perusahaan industrir makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Kata kunci: likuiditas (CR), leverage (DER), profitabilitas (ROE), pada perusahaan dan nilai perusahaan (TOBINS'Q).

1. Latar Belakang

Enterprise value (EV) atau dikenal juga firm value (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena hal itu juga merupakan salah satu indicator

bagi pasar nilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan ini merupakan harga yang berlaku bagi calon para pembeli jika perusahaan itu dijual. Ada beberapa factor yang

mempengaruhi suatu nilai perusahaan yang tergambar dari kinerja keuangan perusahaan meliputi; Kemampu labaan, leverage, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan perusahaan, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan.

..

Mengukur kinerja dapat dilihat dari ratio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan kondisi keuangan perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan akan menjadi salah satu factor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham, bagi perusahaan ,menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminiati oleh investor. laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, alat pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indicator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Jika investor menanam saham atas dasar analisa fundamental yang berhubungan dengan informasi keuangan secara umumnya akan mempertimbangkan jika kinerja keuangan baik maka akan menaikkan nilai perusahaan kaena akan merangsang investor untuk menginvestasikan modalnya dan menaikkan harga saham tetapi ada kalanya beberapa factor tersebut tidak memiliki hubungan dan pengaruh

terhadap nilai perusahaan hal ini diperlihatkan dengan banyaknya peneliti yang tidak konsisten seperti Tri Wantono (2018) bertentangan dengan Mahardika dan Dohar (2016) ada yang menyatakan return On Equity tidak mempengaruhi nilai perusahaan disisi lain menyatakan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam studi ini kinerja keuangan dibatasi pada rasio lancer, leverage di batasi pada Debt to equity dan Return on Equity sementara nilai perusahaan di nyatakan dengan Tobin'S Q pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. URAIAN TEORITIS

2.1 PENGERTIAN NILAI PERUSAHAAN.

Nilai perusahaan sangat penting dan sangat berharga bagi para investor dikarenakan pengambilan keputusan untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Berikut ini adalah beberapa pengertian nilai perusahaan dari beberapa sumber yakni sebagai berikut:

Menurut Sartono (2010:487) : nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu.

Menurut Harmono (2011:123) : nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilai masyarakat terhadap kinerja perusahaan.

Menurut Noerirawan (2012:112) : nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan

sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun,yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Brigham dan Erdhadt (2013:145) : nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (present value) dari free cash flow dimasa mendatang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional dan pengeluaran untuk investasi serta asset lancar bersih.

Menurut Gitman(2010:160) : nilai perusahaan adalah nilai actual perlembar saham yang akan diterima apabila asset perusahaan dijual sesuai harga saham.

Beberapa jenis sebagai ukuran nilai perusahaan seperti yang dikatakan Yulius dan Tarigan(2011:60): Nilai nominal; Nilai pasar;Nilai intrinsik.; Nilai likuidasi namaun dalam riset ini memakai Alternative lain yang dengan menggunakan metode tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Tobin's Q dihitung dengan menbandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copeland 2014:120).Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karna rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relative terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk mengantinya saat ini.

Berikut ini adalah rumus Tobin's Q yang digunakan :

$$Q = \frac{(EMV+D)}{(EBV+D)}$$

Keterangan :

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuita

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

Rasio profitabilitas (ROE)

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mengelola baik asset maupun modal yang ada sering disebut namanya proitabilitas, jika laba yang diperoleh dengan menggunakan akriwa disebut dengan Return On Asset dan jika laba dibandingkan dengan modal (Equity) disebut dengan Return On Equity Dengan ROE yang tinggi akan menaikkan nilai perusahaan

Rasio leverage (DER)

Rasio ini menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban yang dimiliki jika suatu saat tertentu perusahaan tersebut dilikuidasi atau dpat dikatakan rasio yang menggambarkan setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.

$$\text{Rumus :DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rasio likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan

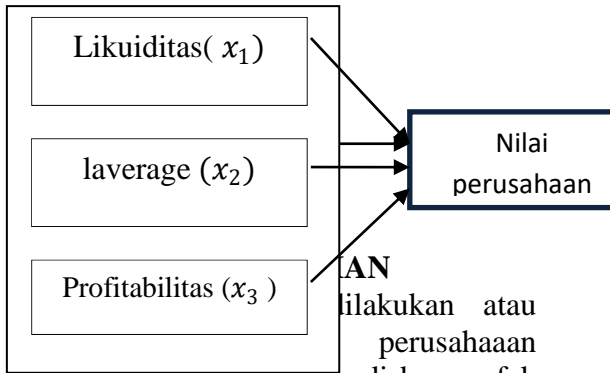
Rasio lancar atau current ration merupakan rasio yang mengukur kemampuan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain,seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo.

Semakin tinggi CRakan mendorong naiknya nilai perusahaan

$$\text{Rumus :CR} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

2.6 Kerangka Pemikiran

Bagan 2.1 : Kerangka pemikiran tentang penelitian ini adalah sebagai berikut



AN dilakukan atau perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui situs www.idx.co.id pada periode 2016-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minumannyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini adalah sebageian dari populasi yang memenuhi kriterianya sesuai Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*.

Metode Analisi Data

Salah satu syarat untuk dalam meneapkan regresi linier berganda adalah dengan terpenuhinya atau bebas dari uji asumsi klasik.

Uji Norma

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi dengan normal atau tidak dengan melihat uji *Kolmogorov Smirnov*.

Setelah melakukan transform data pada uji Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan spss,maka hasilnya sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30488059
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.098
	Negative	-.116
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Dari tabel diatas,dapat dilihat bahwa Asymp.sig.(2-tailed) adalah >0.05% sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal.

4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik regresi linier berganda merupakan pengolahan data dimana

teknik ini digunakan untuk mengestimasi nilai variabel dependen dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Hasil

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1 (Constant)	-.228	.158		-1.446
Ln_CR	.108	.071	.242	1.519
Ln_DER	-.103	.077	-.223	-1.335
Ln_ROE	-.222	.070	-.540	-3.194

statistik regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7. Hasil Statistik Regresi Linier Berganda

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Didasarkan Tabel 4.7. di atas, dinyatakan bahwa persamaan linier berganda yaitu $Y = -2,228 + 0,108X_1 + 0,103X_2 + 0,222X_3$. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -2,228 mempunyai arti bahwa apabila CR, DER dan ROE nilainya sebesar atau sama dengan 0 maka nilai perusahaan sebesar -2,228.

2. Nilai koefisien CR sebesar 0,108, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan CR sebesar satu satuan akan diikuti satu satuan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,108 dengan asumsi semua variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan.

3. Nilai koefisien DER sebesar -0,103 mempunyai arti bahwa setiap penurunan DER sebesar satu satuan akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 0,103 dengan asumsi semua variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan *Debt to Equity Ratio* dengan nilai perusahaan menunjukkan hubungan negatif.

4. Nilai koefisien ROE sebesar -0,222 mempunyai arti bahwa setiap penurunan ROE sebesar satu satuan akan diikuti oleh penurunan nilai perusahaan sebesar 0,222 dengan asumsi semua variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan *Return on ekuitas* terhadap nilai perusahaan menunjukkan hubungan negatif.

Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	-.228	.158	-1.446	.160
Ln_CR	.108	.071	1.519	.141
Ln_DER	-.103	.077	-1.335	.193
Ln_ROE	-.222	.070	-3.194	.004

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Berdasarkan tabel 4.8.menunjukkan :

1. Pada variabel Curen ratio taraf signifikan 0.05% di peroleh $t_{hitung} 1,519 < t_{tabel} 2.048$ dan nilai signifikannya 0.141 dimana $t_{hitung} < t_{table}$.maka CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Gisela Prisilia Rompas(2013)
2. Pada varibel DER taraf signifikan 0.05,maka di peroleh $t_{hitung} 1.335 < t_{tabel} 2.048$ nilai signifikannya sebesar 0.193. dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$..Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.dan hasil penelitian yeng dilakukan oleh Mahardika dan Dohar (2016) dan Sri Wahyuni (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Pada variel ROE dengan taraf signifikan 0.05,maka di peroleh $t_{hitung} -3.194 > t_{hitung} 2.048$ dan nilai signifikannya sebesar 0.004. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau $t_{hitung} < t_{tabel}$.Disimpulkan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.. Hasil studi ini senganjalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018), dimana peneliianya menyimpulkan bahwa Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ROE Tetapi hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yeng dilakukan oleh Mahardika dan Dohar (2016 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.1.4 Uji F

Pengaruh variable CR, DER dan Roe secara simultan dapat dilihat dari table Uji F sebagai berikut.

Tabel 4.8 UJI F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.503	3	.501	4.831	.008 ^b
Residual	2.696	26	.104		
Total	4.198	29			

Tabel Uji F

Sumber : Olahan Penulis (2020)

Dari table diatas Nampaknilai F hitung sebesar 4.831 dengan nilai signifikan sebesar 0,08, sedangkan nilai F tabel yang diperoleh yaitu 2,96, yang artinya bahwa F hitung lebih besar dari F tabel dengantingkat signikansi 0,008 dengn demikian variable CR, DER, dan ROE memiliki pengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan CR ,DER.ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

5. SIMPULAN :

1. Secara Parsial rasio *Current Ratio* (CR) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung CR lebih kecil dari nilai t tabel atau t hitung < t tabel. Begitu juga rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan uji t diperoleh t hitung ROE lebih kecil dari nilai t tabel atau t hitung < t tabel.
 2. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), return on ekuitas (ROE) memiliki pengaruh pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hal ini dikarenakan dari hasil perhitungan uji f diperoleh nilai f hitung sebesar 4.831 dengan nilai signifikan 0,008. Nilai f tabel yang diperoleh yaitu 2.96 yang artinya bahwa f hitung lebih besar dari, maka hipotesis diterima.
 3. Variabel CR, DER, dan ROE memiliki hubungan yang kurang berarti terhadap nilai perusahaan hal dikarenakan dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 28.4%, sehingga dapat dikatakan hubungan variabel independen terhadap variabel dependen kurang berarti.
- A, Santy. 2019. *Modul Metode Penelitian, Sistematika Penulisan Penelitian Ilmiah*. Medan: Universitas Darma Agung
- Aulia Rahman Lutfi. 2018. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Indek*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Brigham dan Erdhardt (2013), *Dasa-dasar manajemen Keuangan, Tiori Dn Aplikasi*, BPF, Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. : Alfabeta, Bandung
- Harahap, Syafri, Sofya. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. PT. Rajagrafindo Persada*, Jakarta
- M. Wanti Ernita Siantur. 2015. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sector Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi
- Muhammad Hidayat. 2012. *Pengaruh Rasio Kesehatan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi.
- Mahardhika, Dohar (2016) *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets*, Widyakala, journal Of pembangunan Jaya university, Vol 3 Banten

DAFTAR PUSTAKA

Noerirawan (2012:112) ; Pengaruh faktor internal dan eksternal perusahaan

terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek periode 2007-2010, Vol 1 No 1, Semarang

Prajanto, Agung. Partiw. 2017. *Analisis Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia dari Perspektif Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi Indonesia

Sartono, Gitman. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Telekomunikasih*. Jurnal ilmu dan riset manajemen

Sartono Agus, Manajemen Keuangan Tiori Dan Aplikasi, Edisi 4; BPFE, Yogyakarta,

Nurlia, Juwari (2016), *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik, Vol P 2086-2117,

Tjandrakirana, Monika Meva. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya vol.12

Tri Wantono (2018) *Curren Asset dan Debt o Equity Ratio terhadap Pengaruh Return On Asset (ROA) Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen , Universias Pemulang, P 78-97 Banten*